

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Actions Research*). Kasbolah (dalam Rausul 2010 : 19-20) menyatakan bahwa, penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini sesuai dengan kegiatan belajar mengajar.

Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan melibatkan berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pengajaran yang terjadi pada siswa (Hopkins dalam Rausul, 2010: 19).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini karena penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang bersifat individual dan luwes. Guru sebagai peneliti harus memahami benar permasalahan yang dihadapi.

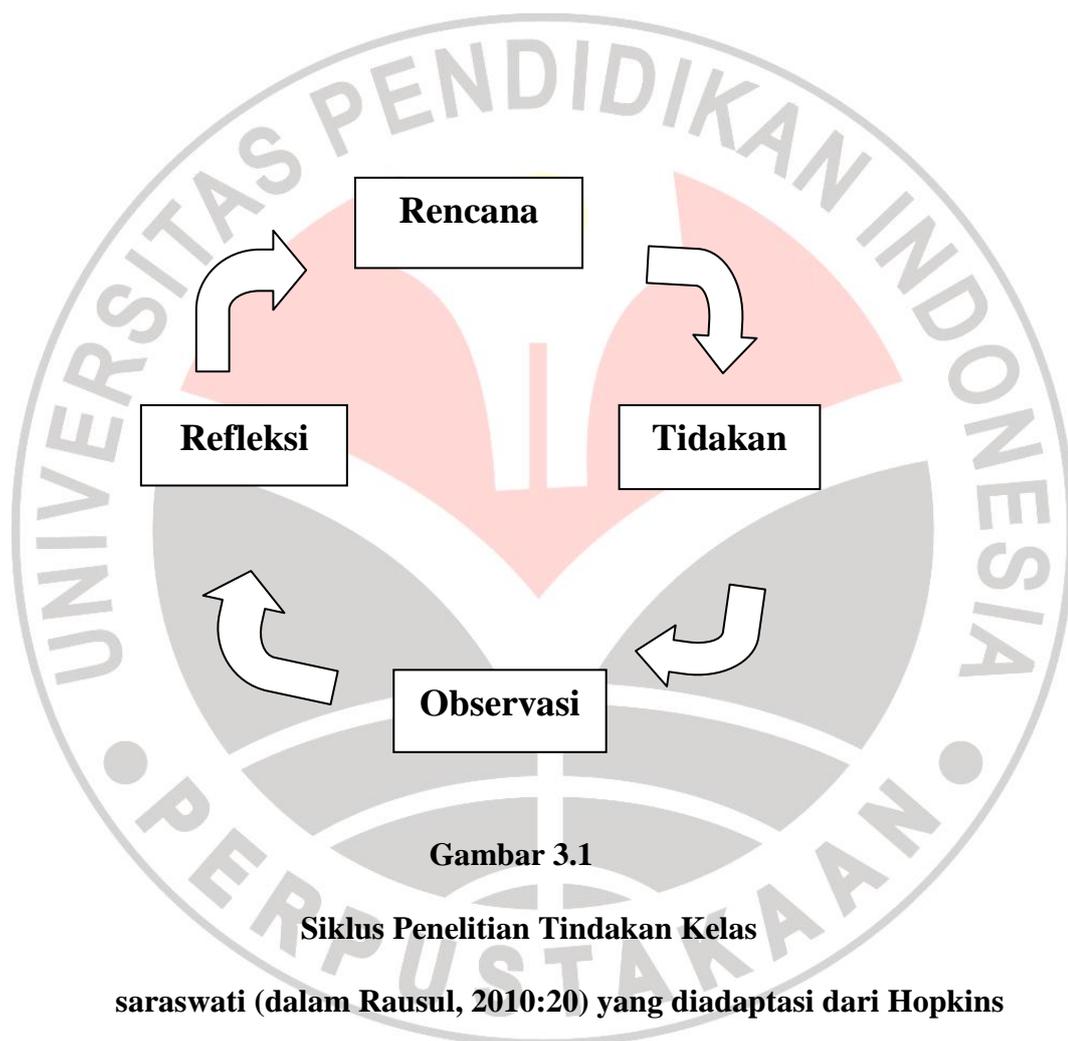
Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana agar siswa paham tentang konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan pemanfaatan alat peraga dan lembar kerja siswa.

Penelitian tindakan ini merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan dalam penelitian adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan pemahaman siswa tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan dalam proses belajar mengajar di kelas IV SDN XI Lembang.

Penelitian tindakan kelas hakekatnya adalah penelitian yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan suatu keadaan yang lebih baik lagi dibandingkan keadaan sebelumnya (Depdiknas, 2005: 55).

Penelitian yang dilakukan terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi pengamatan
- d. Refleksi



B. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN XI Lembang Kabupaten Bandung Barat.

C. Subyek Penelitian

Pada tindakan kelas ini yang menjadi subyek penelitian adalah Siswa kelas IV SDN XI Lembang Kabupaten Bandung Barat Tahun pelajaran 2010/2011

Adapun alasan mengapa penelitian dilakukan di SDN XI Lembang kabupaten Bandung Barat adalah :

1. Karena SDN XI Lembang tempat peneliti melakukan PLP
2. Memperoleh perizinan yang mudah
3. Adanya kesesuaian anatar kurikulum dengan materi yang akan diteliti
4. Memperoleh banyak dukungan dari pihak sekolah.
5. Adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan siswa SDN XI Lembang

D. Prosedur Penelitian

Sebelum penelitian dimulai, dilakukan persiapan penelitian yang meliputi :

1. Menyusun proposal penelitian
2. Mengajukan proposal penelitian
3. Seminar proposal penelitian
4. Revisi proposal penelitian
5. Acc proposal penelitian
6. Pengajuan SK dosen pembimbing

7. Acc dosen pembimbing
8. Pengajuan surat ijin penelitian
9. Melakukan penelitian.

Prosedur penelitian ini terdiri atas dua siklus. Setiap Siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin di capai. Untuk mengukur pemahaman siswa dalam pada pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan secara optimal, diberikan tes. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian akan di ketahui optimalisasi pahaman siswa dalam penjumlahan dan pengurangan pecahan.

Prosedur Pelaksanaan penelitian tindakan kelas melalui pemanfaatan alat peraga dan lembar kerja siswa, adalah sebagai berikut :

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan Tindakan
- 3) Observasi (pengamatan)
- 4) Refleksi

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas, dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Perencanaan

Perencanaan kegiatan yang akan di laksanakan meliputi :

- 1) Membuat rencana pembelajaran (RPP) pokok basan penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan menggunakan kartu bilangan pecah pada pelajaran matematika di kelas IV B.

- 2) Membuat beberapa soal dalam lembar kerja siswa (LKS) pada setiap pertemuan untuk mengukur pemahaman siswa tentang konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- 3) Membuat lembar observasi siswa untuk mengamati keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung
- 4) Membuat lembar observasi guru untuk mengamati guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 5) Membuat angket untuk menganalisis sikap dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran matematika khususnya pada konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan.
- 6) Membuat alat peraga yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan. Alat peraga ini berupa bilangan pecah yang di buat dari styrofoam

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi menyajikan materi yang sudah dipelajari sebelumnya pada pembelajaran matematika
- 2) Siswa mengerjakan beberapa soal yang telah dibuat oleh guru
- 3) Membantu siswa dalam menemukan jawaban soal
- 4) Membantu siswa mengungkapkan pendapatnya
- 5) Siswa menanggapi pendapat temannya
- 6) Membantu siswa membuat kesimpulan

c. Obsevasi

Proses observasi dilaksanakan pada saat penelitian tindakan berlangsung Oleh pengamat dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilaksanakan.

d. Refleksi

Dalam tahap ini hasil yang di dapat melalui lembar kegiatan siswa, dan kegiatan guru. kemudian diidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan untuk mengetahui efektifitas dan hasil belajar siswa setiap tindakan dengan pemanfaatan alat peraga dan lembar kerja siswa dapat menggunakan lembar kerja siswa, lembar observasi,soal hasil evaluasi dan dokumentasi.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar kerja siswa

LKS digunakan sebagai tes tertulis, tes yang digunakan adalah tes formataif yang dilakukan pada setiap pertemuan.Soa-soal tes disusun

dalam bentuk LKS dengan memperhatikan indikator-indikator pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga dapat dipakai untuk mengukur pemahaman siswa dalam memahami konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan

2. Observasi

Observasi digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan data mengenai proses pembelajaran pecahan. Dalam pelaksanaannya peneliti dibantu oleh observer yang bertugas mengamati selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun lembar observasi dan catatan lapangan yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1: lembar Observasi dan Catatan Lapangan

no	Komponen kegiatan	Aktivitas guru	skor			
			1	2	3	4

Pada kolom kegiatan ada 9 komponen pokok kegiatan yang akan dinilai dan memiliki sub pokok 34 komponen. Sedangkan kolom jawaban atau skor penilaian diisi dengan cara membubuhi tanda cek list (√) jika peneliti melaksanakan tugasnya dengan benar sesuai dengan komponen-komponen yang telah ditetapkan. catatan merupakan hasil pengamatan atau kejadian-kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Kamera merupakan alat elektronik yang digunakan dalam membantu memperjelas penelitian. dokumentasi ini dilaksanakan pada setiap tindakan yaitu pada saat pelaksanaan pembelajaran dan observasi.

2. Angket

Angket di berikan pada akhir siklus untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Pengolahan Data

Data yang di peroleh melalui instrumen yang telah di kumpulkan sebelumnya diolah menjadi dua jenis secara kuantitatif dan kualitatif (dalam Murjarana, 2008 : 25-26)

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes akhir yang dilakukan setiap akhir pertemuan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, salah satu perhitungan data kuantitatif adalah dengan menggunakan persentase dan nilai rata-rata kelas siswa dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum N}{n}$$

Keterangan :

$\sum N$: Toatal nilai yang di peroleh siswa

n : Banyak siswa

$$TB = \frac{\sum S \geq 6}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum S \geq 6$ = Banyak siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau

n = Banyak siswa

TB = Ketuntasan belajar

Untuk mengetahui peningkatan pemahan konsep belajar dilakukan perhitungan nilai rata-rata pada setiap siklus sehingga dapat dilihat perubahan yang terjadi pada setiap siklus.

2. Kualitatif

Data kualitatif di peroleh melalui angket untuk siswa yaitu mengetahui kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran yang telah dilakukan. Pengolahan angket dengan cara :

- a. Mengelompokan siswa berdasarkan jawaban
- b. Menghitung persentase dari responden yang menjawab untuk setiap siklus, pertanyaan angket, dengan menggunakan rumus sbagai berikut

$$P = F \frac{x}{n} 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi jawaban

n = Banyak Siswa

100% = Bilangan Tetap